

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian pemanfaatan ekonomi kreatif Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar IPS menggunakan pendekatan kualitatif. Secara konsep, penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian dengan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna dilakukan sejumlah individu atau kelompok atau sekelompok orang dari masalah sosial atau kemanusiaan (Cresswell, 2016, hlm.4). Tujuan penelitian kualitatif untuk memahami fenomena subjek penelitian secara menyeluruh dalam bentuk perilaku, pendapat, dan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Sementara itu, menurut Saryono (dalam Nurdin & Hartati, 2019) tentang penelitian kualitatif, ia menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menemukan, menggambarkan, menyelidik, dan menjelaskan kualitas atau menjelaskan keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat diukur, tidak dapat dijelaskan, dan tidak dapat digambarkan oleh pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian kualitatif ini tujuannya untuk memperoleh pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan. Pengertian dari penelitian kualitatif juga diungkapkan oleh David Williams (1995), menurutnya penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan pengumpulan data pada latar yang alamiah dengan menggunakan metode alamiah juga dan peneliti juga tertarik secara alamiah. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena, menyelidiki, menemukan, dan menggambarkan sesuatu yang diteliti secara alamiah.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Cresswell (2016, hlm.247-249) yaitu (1) lingkungan yang alamiah (*natural setting*); (2) peneliti sebagai instrumen penelitian; (3) keberagaman sumber data (*multiple sources of data*); (4) analisis

Yeyen Julianti, 2023

PEMANFAATAN EKONOMI KREATIF KAMPUNG RAJUT BINONG JATI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data induktif dan deduktif (*inductive and deductive data analysis*); (5) makna berasal dari partisipan (*participant meaning*); (6) rancangan yang berkembang (*emergent design*) (7) perspektif teoritis (*theoretical lens*); (8) bersifat penafsiran (*interpretative*); dan (9) pandangan yang menyeluruh (*holistic account*). Penelitian kualitatif ini dituliskan secara deskriptif sehingga peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data berdasarkan fakta atau realitas yang terjadi dan ada di lapangan. Tentunya, hal ini menunjukkan bahwa penelitian kualitatif memiliki sifat naturalistik yang artinya merupakan aktivitas alamiah dan terbuka yang dikaji oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti tidak dapat merencanakan atau bahkan memanipulasi fakta yang ada di lapangan karena yang ada di lapangan merupakan kenyataan yang tidak dapat dipisahkan dan dimanipulasi.

3.1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan beberapa metode atau strategi yang digunakan. Menurut Creswell (2016, hlm. 18-19) ada lima strategi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif, antara lain (1) penelitian naratif; (2) riset fenomenologi; (3) *grounded theory*; (4) etnografi; (5) studi deskriptif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa kata-kata, gambar atau hasil dokumentasi yang diperoleh dari pengumpulan data melalui wawancara, observasi/pengamatan, catatan lapangan, studi dokumentasi pribadi dan dokumen resmi lainnya yang dapat dijadikan sumber data pada penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata atau aktual dalam bentuk deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, berdasarkan fakta lapangan, dan memiliki hubungan antar fenomena yang diselidiki. Jadi, penelitian ini dalam pemaparannya dilakukan secara deskriptif dengan mendeskripsikan gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi yang menjadi fokus perhatian dan dijabarkan apa adanya sesuai data yang diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi, kemudian melanjutkan dengan wawancara yang dilakukan kepada partisipan penelitian. Data yang sudah diperoleh dari lapangan dapat dikumpulkan dan

Yeyen Julianti, 2023

PEMANFAATAN EKONOMI KREATIF KAMPUNG RAJUT BINONG JATI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diolah lagi dengan di deskripsikan melalui gambar-gambar hasil dokumentasi lapangan. Dalam mendeskripsikan data-data yang diperoleh, peneliti juga mencari dan mempertimbangkan data yang diperoleh dari catatan lapangan serta studi literatur baik dari buku maupun dari internet.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Pada penelitian kualitatif dibutuhkan sumber data atau informasi dari subjek yang disebut dengan partisipan penelitian. Data penelitian pada penelitian ini diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan. Oleh karena itu, perlunya memilih yang tepat agar dapat mencapai dan memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Partisipan pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu agar data yang diperoleh bisa representatif dan sesuai dengan tujuan penelitian. Jadi, teknik ini bukan merupakan pengambilan sampel secara acak, dalam hal ini peneliti memastikan dan menentukan partisipan yang cocok dan sesuai untuk memperoleh tujuan penelitian. Adapun kelebihan dari teknik *purposive sampling* ini salah satunya adalah sampel yang terpilih merupakan sampel yang memang sesuai dengan tujuan penelitian (Lenaini, 2021). Partisipan pada penelitian ini adalah Pengurus Kampung Rajut Binong Jati, anggota Kampung Rajut Binong, masyarakat Kampung Rajut Binong Jati, dan pemerintah Kampung Rajut Binong Jati serta Guru IPS. Pemilihan partisipan berdasarkan tujuan penelitian dan peneliti memilih partisipan tersebut karena mereka mengetahui situasi dan kondisi nyata mengenai Kampung Rajut Binong Jati baik dari segi ekonomi, sosial, dan budaya dan juga Guru IPS sebagai *expert opinion* dari sudut pandang pembelajaran IPS dalam pemanfaatan ekonomi kreatif Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar IPS.

Yeyen Julianti, 2023

PEMANFAATAN EKONOMI KREATIF KAMPUNG RAJUT BINONG JATI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian yang mengkaji pemanfaatan ekonomi kreatif Kampung Rajut Binong Jati sebagai sumber belajar IPS dilakukan di Kampung Rajut Binong Jati, Gang Masjid, No. 28, RT.06/RW.RT05, Kelurahan Binong, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat khususnya di CV. Kampoeng Radjoet. Alasan pemilihan lokasi ini, karena Kampung Rajut Binong Jati Bandung adalah tempat industri kreatif rajutan sudah ada sejak tahun 1998 yang menghasilkan produk kreatif dan memberdayakan masyarakat sebagai sumber daya manusianya sehingga banyak informasi yang dapat diperoleh baik dari segi ekonomi, sosial, dan budaya, sejarah, dan geografi untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS. Alasan lain secara akademis yaitu menurut peneliti sesuai dengan Kompetensi Dasar 3.3 kelas IX IPS SMP yaitu “Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat”.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pada proses penelitian ini, dibutuhkan pengumpulan data-data yang benar, tepat, dan sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Bungin (2001) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang harus dilakukan dalam penelitian karena tujuan utamanya untuk memperoleh data dengan menggunakan metode kualitatif. Oleh karena itu, untuk mengetahui yang ada di Kampung Rajut Binong Jati Bandung, maka diperlukan pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Pengamatan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu kegiatan pencarian data yang akan diteliti melalui beberapa proses melihat, mengamati, mencermati, dan merekam. Dalam proses dilakukannya pengamatan oleh peneliti, peneliti harus merekam dan mencatat dengan baik dan terstruktur maupun semi struktur (Cresswell, 2016). Menurut Guba dan Lincoln (dalam Barlian, 2016),

Yeyen Julianti, 2023

PEMANFAATAN EKONOMI KREATIF KAMPUNG RAJUT BINONG JATI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengamatan sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Ada tiga pengamatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu; (1) observasi deskriptif, yang dilakukan dengan melihat dan merekam situasi sosial; (2) observasi terpusat, dengan membangun informasi dari apa yang telah diperoleh pada observasi deskriptif dengan mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan struktural; (3) observasi terpilih, yang mencakup observasi deskriptif dengan menentukan dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang kontras.

Berdasarkan penjelasan tersebut, observasi pada penelitian dilakukan di Kampung Rajut, Gang Masjid Kelurahan No.28 RT.06/RW.RT05, Binong, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat dengan melihat dan memperhatikan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat yang berada di kawasan Kampung Rajut Binong Jati Bandung. Pelaksanaan observasi pada penelitian ini dilaksanakan menggunakan alat bantu pengamatan berupa catatan lapangan, alat perekam elektronik dan juga alat bantu lainnya yang mendukung peneliti untuk mendapatkan informasi penelitian.

3.3.2 Wawancara

Teknik pengumpulan dengan menggunakan wawancara dilakukan dengan mengajukan atau memberikan pertanyaan kepada orang yang di wawancarai. Proses pengumpulan data di Kampung Rajut Binong Jati Bandung pada penelitian ini juga dilakukan dengan wawancara. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data dan peneliti sudah mengetahui informasi yang harus diperoleh sehingga pada penelitian ini peneliti sudah membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada partisipan penelitian secara langsung untuk mendapatkan informasi dan memahami aktivitas atau kejadian secara mendalam guna menjawab tujuan penelitian. Oleh karena itu, mencari informan wawancara harus yang dapat dipercaya dan sesuai dengan yang dikehendaki untuk mendapatkan hasil yang akurat merupakan bagian terpenting juga dalam penelitian.

Yeyen Julianti, 2023

PEMANFAATAN EKONOMI KREATIF KAMPUNG RAJUT BINONG JATI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.3 Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang dapat diperoleh atau ditemukan dari catatan, buku, surat kabar, majalah, transkrip, notulen rapat, dan agenda. Hal ini sejalan dengan pendapat, bahwa Sugiyono (dalam Nilamsari, 2014), bahwa studi dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif. Adanya pengumpulan data dengan studi dokumentasi maka akan meningkatkan kredibilitas suatu penelitian kualitatif. Keuntungan atau kemudahan penggunaan teknik studi dokumentasi menurut Nasution (dalam Nilamsari, 2014) meliputi, 1) bahan dokumenter itu sudah ada atau sudah tersedia dan siap pakai, 2) penggunaan bahan yang tidak memerlukan biaya dan waktu mempelajarinya, 3) dapat memberikan latar belakang yang lebih luas bagi penelitian, 4) dapat dijadikan sebagai triangulasi untuk pengecekan keabsahan data, 5) bahan utama dalam penelitian historis, dan 7) dapat memperoleh pengetahuan jika dianalisis secara cermat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dari Kampung Rajut Binong Jati, mengumpulkan dokumentasi berupa gambar, dan melalui artikel, *youtube*, dan berita di internet yang memuat informasi Kampung Rajut Binong Jati untuk mengetahui aktivitas atau kegiatan yang dilakukan atau yang terjadi di Kampung Rajut Binong Jati Bandung.

3.3.4 Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Tahap pra penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

Yeyen Julianti, 2023

PEMANFAATAN EKONOMI KREATIF KAMPUNG RAJUT BINONG JATI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Menentukan fokus permasalahan dan objek penelitian, kemudian menuliskannya ke dalam bentuk proposal skripsi.
- b. Proses pengajuan proposal skripsi yang sudah dibuat.
- c. Setelah proposal mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, peneliti melaksanakan pra-penelitian dengan melakukan observasi awal sebagai upaya untuk memperoleh informasi dari subjek dan objek penelitian.
- d. Proses pembuatan instrumen penelitian meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumentasi yang diajukan ke dosen pembimbing.
- e. Jika instrumen penelitian disetujui, peneliti mempersiapkan perizinan penelitian untuk pengumpulan data ke lapangan.

2. Tahapan Perizinan Penelitian

Adapun langkah-langkah yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan penelitian sebagai berikut:

1. Mengajukan surat izin penelitian kepada bagian akademik untuk mendapatkan izin dari pembantu dekan 1 FPIPS.
2. Menyampaikan surat izin penelitian kepada pemilik Kampung Rajut Binong Binong Jati, Kota Bandung, Jawa Barat untuk mendapatkan izin penelitian di Kampung Rajut, Gang Masjid, Kelurahan No. 28 RT.06/RW.RT 05. Binong, Kecamatan Batununggal.
3. Setelah mendapatkan perizinan melalui surat balasan, peneliti dapat melakukan dan melaksanakan penelitian di Kampung Rajut Binong Jati.

3.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Peneliti harus mengolah data hasil penelitian secara sistematis mulai dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi yang diperoleh. Menurut Bogdan dan

Yeyen Julianti, 2023

PEMANFAATAN EKONOMI KREATIF KAMPUNG RAJUT BINONG JATI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Biklen (1982), analisis data kualitatif pada penelitian kualitatif merupakan cara yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilih dan memilah data, mensintesis data, mencari dan menemukan pola, menemukan bagian yang penting dan menemukan bagian yang harus dipelajari, memutuskan apa yang disampaikan orang lain berdasarkan hasil pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, atau dokumentasi secara terstruktur dan tersusun sehingga mudah dipahami dan dapat di informasikan kepada orang banyak dengan hasil data yang akurat dan jelas (dalam Moleong, 2007). Adapun pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti berpedoman pada pengolahan data yang dilakukan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 246), dengan tiga aktivitas analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion dawning/verification*.

3.4.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan tahapan yang dilakukan dengan memilah dan memilih data, mengambil hal-hal penting karena data yang diperoleh banyak dan luas sehingga peneliti perlu merangkul dan fokus pada data yang penting. Tujuan dilakukannya reduksi data untuk memberikan kemudahan kepada peneliti untuk melihat kelengkapan data, jika ada data yang kurang dalam penelitian maka peneliti dapat mengambil langkah selanjutnya untuk melengkapi data. Tahapan reduksi data juga disebut sebagai proses penyederhanaan data sebelum data yang diperoleh disajikan dan memudahkan proses analisis data. Peneliti harus mampu mencatat informasi penting baik dari wawancara dan observasi. Kemudian, melakukan pemilahan informasi yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.

3.4.2 Data Display (Penyajian Data)

Tahapan penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data. Pada tahapan ini peneliti mengorganisir data, mengelompokkan atau menghubungkan data yang satu dengan data yang lainnya, sehingga peneliti dapat lebih mudah memahami data yang diperoleh. Pada tahapan penyajian data diperoleh kesimpulan sementara dari hasil penelitian. Penyajian data yang diperoleh dapat

disajikan dalam bentuk deskripsi uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, atau *flowchart*, tabel, dan juga yang sejenisnya sehingga dapat menentukan pola yang akan disajikan dalam bentuk deskripsi atau narasi.

3.4.3 Conclusion Dawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)

Proses yang dilakukan setelah melakukan tahapan reduksi data dan penyajian data, langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan ini diharapkan berupa temuan penelitian baru dan belum pernah ada sebelumnya. Tahapan penarikan kesimpulan ini menjelaskan hasil temuan penelitian serta analisisnya. Hasil temuan tersebut dijadikan sebagai data yang diperoleh dan dianggap benar karena sudah melalui proses reduksi dan penyajian data kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi kebenarannya.

3.5 Validasi Data

Penelitian memerlukan validasi data untuk mengukur keberhasilan dari penelitian yang telah dilakukan. Jadi, validasi data merupakan tahapan untuk mengetahui kebenaran dan menggambarkan kebenaran temuan penelitian dari data yang telah dikumpulkan. Validasi data dilakukan untuk mempertanggungjawabkan data hasil penelitian. Adapun pedoman validasi data pada penelitian ini yaitu:

3.5.1 Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk memperoleh hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dari penelitian yang dilakukan. Teknik triangulasi sebagaimana yang diungkapkan oleh Sanjaya (2009, hlm. 112) merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat dari berbagai metode yang dilakukan dengan tujuan agar informasi yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya dan ditujukan agar tidak salah mengambil keputusan. Oleh karena itu, triangulasi dapat disebut juga sebagai proses pengecekan kebenaran data penelitian untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya.

Yeyen Julianti, 2023

PEMANFAATAN EKONOMI KREATIF KAMPUNG RAJUT BINONG JATI SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.2 *Expert Opinion*

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga memerlukan bantuan dari pakar maupun dosen pembimbing untuk melakukan pengecekan, melengkapi, dan menyempurnakan hasil penelitian yang akan dilakukan, dan juga meminta bantuan pakar maupun dosen pembimbing untuk memberikan saran dan masukan serta nasihat terhadap penelitian yang dilakukan. Menurut Hanifah (2014, hlm. 83) mengungkapkan bahwa *expert opinion* dilakukan dengan meminta nasihat, opini, pendapat untuk memperoleh konsultasi dari hasil temuan penelitian dari pakar atau pembimbing. Adanya *expert opinion* dilakukan untuk mendapatkan arahan dan masukan sehingga validasi temuan yang diperoleh dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan.